

ABSTRAK

Endah Nur Khalifah, Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Di bawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, SE., ME.

Nilai Tukar Rupiah merupakan tingkat harga yang telah disepakati oleh penduduk antar dua negara untuk dapat melaksanakan perdagangan, dari kondisi tersebut nilai tukar dapat mengalami fluktuasi. Perubahan pada nilai tukar rupiah disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu kondisi makro ekonomi suatu negara diantaranya meliputi inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, investasi, dll. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia dalam jangka panjang dan pengaruh variabel makroekonomi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia dalam jangka pendek.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Inflasi sebagai proksi pertama dari variabel makroekonomi, proksi kedua yaitu Suku Bunga BI Rate, dan terakhir yaitu Produk Domestik Bruto yang merupakan proksi dari Pertumbuhan Ekonomi yang menjadi variabel independen dari variabel dependen yaitu Nilai Tukar Rupiah. Penelitian ini menggunakan data kuartalan yakni kuartal 1 tahun 2011 – kuartal 4 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu *Error Correction Model* (ECM). Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Uji Stasioneritas Data, Uji Kointegrasi, Uji Model Persamaan Jangka Panjang dan Model Persamaan Jangka Pendek, serta Uji Asumsi Klasik meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi dengan alat bantu *Software Eviews*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai tukar rupiah, sedangkan Suku Bunga BI Rate tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negative terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia. Sedangkan dalam jangka pendek Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai tukar Rupiah, namun Suku Bunga BI Rate memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negative terhadap nilai tukar Rupiah di Indonesia.

Kata Kunci: Makroekonomi, Nilai Tukar Rupiah, Model *Error Correction Model* (ECM).

ABSTRACT

Endah Nur Khalifah, *The Effect of Macroeconomic Variables on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia. Under the supervision Dr. Widita Kurniasari, SE., ME.*

Rupiah Exchange Rate is the price level that has been agreed upon by residents between two countries to be able to carry out trade, from this condition the exchange rate can fluctuate. Changes in the rupiah exchange rate are caused by many factors, one of which is the macroeconomic conditions of a country including inflation, interest rates, economic growth, investment, etc. The purpose of this study is to analyze the effect of macroeconomic variables on the rupiah exchange rate in Indonesia in the long term and the effect of macroeconomic variables on the rupiah exchange rate in Indonesia in the short term.

The variable used in this study is inflation as the first proxy for macroeconomic variables, the second proxy is the BI Rate, and finally the Gross Domestic Product which is a proxy for economic growth which is the independent variable from the dependent variable, namely the Rupiah Exchange Rate. This study uses quarterly data, namely the 1st quarter of 2011 - 4th quarter of 2020. This research uses data analysis method, namely Error Correction Model (ECM). The data analysis techniques used are: Data Stationarity Test, Cointegration Test, Long-Term Equation Model Test and Short-Term Equation Model, and Classical Assumption Test including: Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test with tools EvIEWS software.

The results of this study indicate that in the long term inflation and economic growth have a significant positive effect on the rupiah exchange rate, while the BI Rate does not have a significant negative effect on the rupiah exchange rate in Indonesia. Meanwhile, in the short term, Inflation and Economic Growth have a significant positive effect on the Rupiah exchange rate, but the BI Rate has a significant negative effect on the Rupiah exchange rate in Indonesia.

Keywords: *Macroeconomics, Rupiah Exchange Rate, Error Correction Model (ECM).*